

**EVALUASI PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

LASTRIDA SIMBOLON

178520026



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

**EVALUASI PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH :

LASTRIDA SIMBOLON

178520026

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governance*
(GCG) Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan

Nama Mahasiswa : Lastrida Simbolon

NPM : 17.85.200.26.

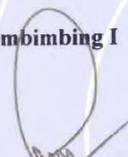
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Indra Muda M.AP


Beby Masitho Batubara S.Sos, M.AP

Mengetahui:

Ka. Prodi Administrasi Publik




Dr. Heri Kusmanto MA


Nina Angelia S.Sos, M.Si

Tanggal lulus: 20 Mei 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun beberapa bagian yang saya kutip dari berbagai sumber, saya telah menuliskan dengan jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam menulis karya ilmiah.

Jika plagiarisme ditemukan dalam skripsi ini di masa mendatang, saya bersedia menerima sanksi untuk pencabutan gelar saya dan sanksi lain yang berlaku kapan saja.

Medan, Mei 2021



Lastrida Simbolon
178520026



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lastrida Simbolon
NPM : 178520026
Program Studi : Administrasi publik
Fakultas : Ilmu sosial dan ilmu politik
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonekslusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan*. Dengan Hak Bebas Royalti Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2021



Lastrida Simbolon
178520026

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) MEDAN

Good Corporate Governance (GCG) sangat penting dalam pengendalian kelangsungan bisnis perusahaan ke depan, karena penerapan kebijakan berkaitan langsung dengan penerapan unsur kepatuhan hukum dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika. Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan menunda pembayaran polis asuransi milik nasabah. Rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana evaluasi penerapan GCG pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan GCG walaupun penerapannya belum optimal dikarenakan masih ada ditemui kendala-kendala dalam penerapan GCG tersebut. Dengan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menilai penerapan GCG yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran kepada perusahaan untuk memperbaiki prinsip-prinsip GCG yang dianggap masih belum maksimal penerapannya.

Kata kunci: Evaluasi, *Good Corporate Governance*, Asuransi Jiwasraya

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AT PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) MEDAN

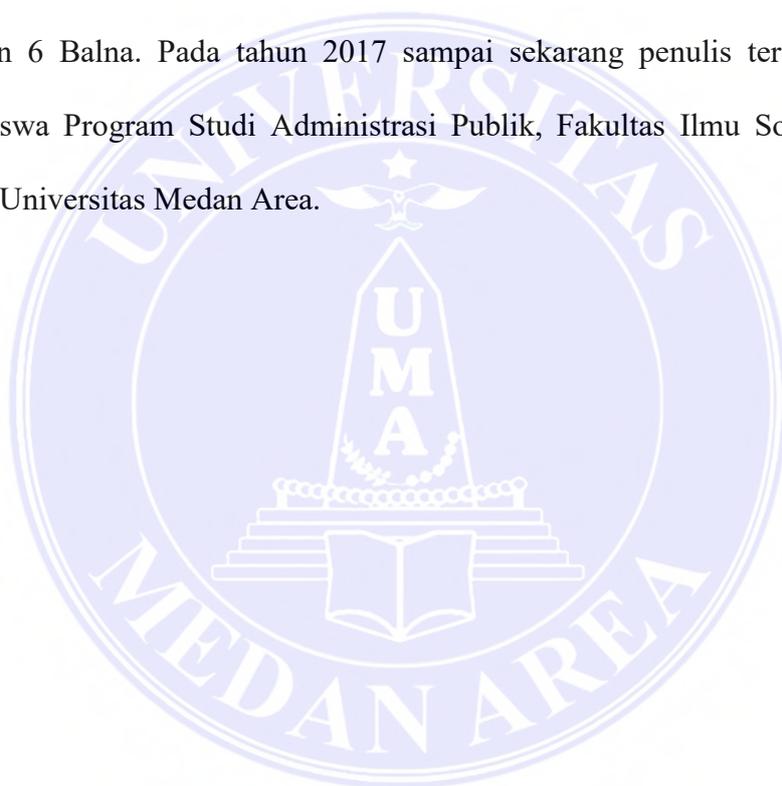
Good Corporate Governance (GCG) is very important in controlling the company's business continuity going forward, because the implementation of policies is directly related to the implementation of elements of legal compliance and compliance with ethical values. The background of the problem in this thesis is PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan delaying the payment of the customer's insurance policy. The formulation of the research problem, namely how to evaluate the implementation of GCG at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. This study aims to evaluate the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. This study uses a descriptive approach with qualitative research methods. The results of this study indicate that Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan has implemented GCG although its implementation is not optimal because there are still obstacles in the implementation of GCG. With this research, it can be used as input for companies to assess the implementation of GCG that has been carried out, as well as provide suggestions to companies to improve GCG principles which are considered to be still not optimally implemented.

Keywords: *Evaluation, Good Corporate Governance, Asuransi Jiwasraya*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lastrida Simbolon, anak dari Mangiring Simbolon dan Rosita Sihotang. Lahir di Sosor Balna pada 07 Agustus 1999. Penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari 4 (empat) bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Swasta Advent Balna pada tahun 2005, selanjutnya pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMP Swasta Parulian 6 Balna, kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah di SMA Swasta Parulian 6 Balna. Pada tahun 2017 sampai sekarang penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **“Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan”**.

Penulis menyadari bahwa dari segi moral dan material, tanpa bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan, maka penulisan skripsi ini tidak dapat tercapai. Atas hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Heri Kusmanto MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Indra Muda M.AP selaku pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Beby Masitho Batubara S.Sos, M.AP, selaku pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Chairika Nasution, S.AP, M.AP, selaku Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah mengajarkan mendidik penulis dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas didalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik saat peminjaman buku.
8. Kedua orang tua saya, Papa tercinta Mangiring Simbolon dan Mama tercinta Rosita Sihotang yang telah memberikan semangat dan motivasi membiayai dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan saya.
9. Bapak Nuryono Mulyo selaku Manager Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan yang meluangkan waktu dan pemikirannya memberikan informasi tentang penelitian skripsi penulis.
10. Informan-informan yang membantu menjawab penelitian penulis ada Pak Rudi Manurung dan Pak Rahmad Harahap, Bang Ivantri, Bang Raja, Bang Sadam, Bang Dolly, Bang Ernest, Pak Marganda serta Kak Irene yang meluangkan waktunya dan pikirannya dalam menyelesaikan penelitian penulis, dan juga kepada Kak yani dan Bang Adit.
11. Kakak saya Martha Simbolon dan Adik-adik saya Cindy dan Nesa yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya, serta Kakak tersayang saya Alm. Heryanti Simbolon yang menjadi motivator sampai saat ini.
12. Sahabat-sahabat saya Explore Squad ada Lora, Desi, Nija, Mela dan Suci yang turut berkontribusi dalam memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi saya.

13. Teman-teman Mahasiswa Administrasi Publik Stambuk 2017, yang ikut memberikan doa dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang memberikan bantuan dan selalu memberikan dukungan selama penulisan artikel ini tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



Medan, Mei 2021
Penulis

Lastrida Simbolon
178520026

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Evaluasi	5
2.2. Fungsi Dan Tujuan Evaluasi.....	8
2.3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	9
2.4. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>).....	11
2.5. Penelitian Relevan	13
2.6. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Lokasi Penelitian	22
3.3. Waktu Penelitian	22
3.4. Informan Penelitian	23
3.5. Teknik Pengumpulan Dan Triangulasi Data.....	24
3.6. Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Sejarah PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	28
4.1.2. Visi dan Misi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	31
4.1.3. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.....	33
4.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....	34
4.2. Pembahasan	37
4.2.1 Evaluasi Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan	37
4.2.2 Kendala Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Simpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara	64
Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian	66



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	20
Bagan 4.1: Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Evaluasi merupakan proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai kepentingan pribadi dalam proses evaluasi. Proses evaluasi dapat dilihat sebagai akhir dari proses kebijakan, tetapi dapat juga diartikan tidak. Evaluasi adalah kegiatan rutin dan kita ingin memahami dampak proyek atau rencana. Hasil evaluasi muncul dalam bentuk informasi, yang akan digunakan untuk memperbaiki atau menghentikan proyek atau rencana di masa mendatang.

Di era globalisasi saat ini, masyarakat membutuhkan lebih banyak layanan dan jasa, yang menyebabkan meningkatnya persaingan di antara berbagai perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa. Tentunya dengan persaingan yang semakin ketat, BUMN harus mencari sistem yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas manajemen perusahaan. Untuk mencapai tata kelola yang berkualitas, perusahaan Indonesia harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam pengelolaannya. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu jenis tata kelola perusahaan yang menggambarkan berbagai partisipasi dalam perusahaan, dan partisipasi tersebut menentukan arah kinerja perusahaan itu sendiri.

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan struktur yang mapan, sehingga perusahaan akan terus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya menurut peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Terkait nilai-nilai etika yang menjadi landasan kegiatan usaha, menurut peraturan Menteri BUMN

terdapat lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Hal ini dimuat dalam PER-21/MBU/2012 tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata laksana perusahaan yang baik pada BUMN.

Good Corporate Governance (GCG) sangat penting dalam pengendalian kelangsungan bisnis perusahaan ke depan, karena penerapan kebijakan berkaitan langsung dengan penerapan unsur kepatuhan hukum dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika. Kepatuhan dan kepatuhan merupakan hal penting yang harus dipatuhi perusahaan dalam rangka mengimplementasikan visi, misi dan tujuan perusahaan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan kehidupan perusahaan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan badan usaha milik negara yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaannya. Melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan menjadi pengendalian perusahaan yang bertanggung jawab, dan merupakan salah satu langkah penting bagi Asuransi Jiwasraya untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (*corporate value*) dan mendorong profesionalitas manajemen perusahaan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan merupakan salah satu kantor cabang perusahaan yang berlokasi di kota Medan. Dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) masih terdapat fenomena permasalahan dimana, banyak nasabah merasa keberatan dikarenakan Asuransi Jiwasraya Medan menunda pembayaran klaim asuransi nasabah tersebut. Menurut

salah satu karyawan Asuransi Jiwasraya Medan, Bapak Ivantri J Pangaribuan, hal ini diakibatkan karena dana yang dimiliki Jiwasraya tidak mencukupi untuk membayarkan klaim atas asuransi milik para nasabah. Dan selanjutnya alasan Asuransi Jiwasraya Medan menunda membayar klaim kepada nasabah, disebabkan kantor pusat belum mencairkan dana untuk pembayaran klaim atas asuransi milik nasabah. Hal ini memberikan dampak menurunnya *Image* dan kepercayaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan dimata publik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi: “**Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governace* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan**”.

1.2.Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan?
2. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan mencapai permasalahan masalah yang jelas, karena dengan itu mempermudah arah penelitian dan mendapatkan manfaat yang diambil dari penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat dan kewajiban dalam menyelesaikan studi S1 untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Untuk menambah wawasan bagi peneliti sekaligus mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Evaluasi

Istilah evaluasi memiliki arti yang saling terkait, yang masing-masing mengacu pada penerapan berbagai skala nilai pada kebijakan dan hasil program. Secara umum istilah "evaluasi" dapat disamakan dengan "evaluasi", "peringkat" dan "evaluasi", kata-kata ini berarti upaya untuk menganalisis hasil kebijakan dalam satuan nilai.

Menurut Dunn dalam Akbar M. Firyal (2018:14) Secara umum bahwa evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penilaian (assesment). Dalam arti spesifik evaluasi berkaitan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijaksanaan. Evaluasi kebijakan adalah suatu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian tujuan kebijakan.

Menurut Abidin dalam Mulyadi (2016:86), "Pengertian evaluasi secara lengkap mencakup tiga pengertian, yaitu evaluasi awal, yaitu dari proses perumusan kebijakan sampai saat sebelum di implementasikan (*ex-ante evaluation*), evaluasi dalam proses implementasi atau monitoring, evaluasi akhir yang dilakukan setelah selesai proses implementasi kebijakan (*ex-post evaluation*)".

Anderson dalam Akbar M. Firyal (2018:15) "memandang evaluasi sebagai proses menentukan hasil yang dicapai oleh sejumlah kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan." Sedangkan Stufflebeam dalam Akbar M. Firyal (2018:16), "mengungkapkan bahwa Evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan".

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan adalah suatu usaha untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan dari sebuah kebijakan, sehingga

mampu memberi penilaian tentang penerapan kebijakan tersebut untuk di perbaiki oleh pelaku kebijakan.

Bentuk dan macam evaluasi menurut Borus dalam Mulyadi (2016:87), antara lain:

1. *Pre-evaluation/politic evaluation*: bagaimana program itu akan dilaksanakan? (layak atau tidak layak, tepat atau tidak tepat)
2. *Monitoring*: bagaimana kebijakan tersebut sedang dilaksanakan? (menyimpan dari rencana atau tidak)
3. *Post evaluation/impact evaluation*: apa yang telah dicapai dari kebijakan tersebut? (mengetahui dampak dari kebijakan)

Dunn dalam Mulyadi (2016:122) Situasi umum evaluasi adalah bahwa kebutuhan yang dihasilkan oleh evaluasi bersifat evaluatif. Oleh karena itu, evaluasi mempunyai banyak karakteristik yang berbeda dengan metode analisis kebijakan lainnya, yaitu: (1) *Value-centered*, menunjukkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan, dan manfaat atau penggunaan rencana atau kebijakan memberi nilai; (2) Fakta nilai adalah saling bergantung, Hasil evaluasi tidak hanya tergantung pada bukti, tetapi juga tergantung pada nilai; (3) Arah saat ini dan masa lalu, evaluasi untuk mempersonalisasi hasil saat ini dan masa lalu; (4) Dualitas nilai, nilai sebagai dasar kebutuhan evaluasi memiliki dua kualitas, Karena keduanya dilihat sebagai tujuan dan sarana.

Nugroho dalam Mulyadi (2016:94) “Evaluasi kebijakan publik, tentang apakah rumusan kebijakan publik telah dilaksanakan”. Menurut waktu evaluasi, evaluasi pelaksanaan kebijakan dibagi menjadi tiga, yaitu sebelum evaluasi, selama pelaksanaan dan setelah pelaksanaan. Evaluasi yang sedang berlangsung

biasanya disebut evaluasi proses. Evaluasi setelah kebijakan disebut juga evaluasi akibat (*output*) kebijakan dan / atau evaluasi dampak akibat (*outcome*) kebijakan, atau evaluasi sumatif.

Istilah evaluasi formatif dikenalkan oleh Michael Scriven dalam Akbar (2018: 51) pada tahun 1967. Istilah evaluasi perkembangan awalnya digunakan sebagai istilah evaluasi merupakan tahap perantara dalam pengembangan perangkat pengajaran. Menurut Scriven, evaluasi formatif adalah putaran umpan balik untuk meningkatkan suatu produk. The "*Plan Evaluation Standards*" (1994) mendefinisikan evaluasi formatif sebagai evaluasi yang dirancang dan dikelola untuk memperbaiki objek (terutama saat mengembangkan objek).

A. Jenis Evaluasi Formatif

Jenis penilaian formatif meliputi:

1. Evaluasi administratif, yaitu evaluasi yang berkaitan dengan kepatuhan keuangan dan prosedural dalam lingkungan pemerintahan.
2. Evaluasi yudisial, yaitu evaluasi yang berkaitan dengan obyek hukum.
3. Evaluasi politik, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh lembaga politik.

B. Aspek-aspek evaluasi formatif

Aspek-aspek kinerja implementasi yang dievaluasi dalam evaluasi formatif, antara lain sebagai berikut.

1. *Effort evaluation*, yaitu menilai kesesuaian investasi yang direncanakan.
2. *Performance evaluation*, yaitu memeriksa perbandingan keluaran dengan masukan program.
3. *Effectiveness evaluation*, yaitu memeriksa pelaksanaannya sesuai dengan maksud dan tujuan.

4. *Effeciency evaluation*, yaitu membandingkan biaya dan keluaran yang direalisasikan.
5. *Process evaluation*, yaitu memeriksa metode implementasi, aturan dan prosedur dalam implementasi

Menurut Wiiliam N. Dunn dalam Anggara (2018: 279-280), “ aspek-aspek kinerja kebijakan yang harus dievaluasi yaitu: efektifitas, efisien, kecukupan, responsivitas dan ketepatan”.

2.2. Fungsi Dan Tujuan Evaluasi

Evaluasi memiliki beberapa arti penting menurut Dunn dalam Mulyadi (2016:124) fungsi utama dari evaluasi kebijakan adalah:

1. Bagian terpenting dari fungsi evaluasi adalah memberikan informasi yang efektif dan dapat diandalkan tentang kinerja kebijakan.
2. Mempromosikan klasifikasi dan kritik nilai berdasarkan tujuan dan pemilihan sasaran.
3. Evaluasi membantu menerapkan metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi.

Adapun yang menjadi tujuan dari evaluasi kebijakan, yaitu:

1. Mengukur dampak suatu rencana / kebijakan terhadap kehidupan masyarakat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menyusun rencana. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode penelitian. Sedangkan untuk membandingkan efek dengan tujuan, Anda harus menggunakan ukuran kesuksesan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja implementasi kebijakan, dan mengevaluasi kesesuaian dan perubahan rencana dan rencana.

3. Memberikan umpan balik kepada manajemen untuk meningkatkan / menyempurnakan implementasi.
4. Memberikan saran kepada pengambil keputusan agar dapat mengambil keputusan lebih lanjut tentang rencana masa depan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik / realisasi pertanggungjawaban publik.

2.3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Selama ini para ahli masih menghadapi kesulitan dalam mendefinisikan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat mengakomodasi berbagai kepentingan. Tata kelola perusahaan mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam Hamdani (2016:20) mendefinisikan "GCG adalah proses dan struktur yang dibangun selama operasional perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan lainnya".

Menurut Indra Surya dalam Franita (2018:10) menjelaskan "*Good Corporate Governance* terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif". Pengambilan keputusan yang efektif ditetapkan melalui budaya organisasi, nilai, sistem, proses, kebijakan dan struktur organisasi, dan bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif, mengelola risiko, dan sepenuhnya mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

Defenisi *Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia dalam Hamdani (2016:21) "Ini adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang digunakan untuk mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan

manajer, serta informasi rinci dan deskripsi tanggung jawab dan wewenang, dan tanggung jawab kepada pemegang saham.”. Tujuan utama GCG adalah menciptakan sistem pengendalian keseimbangan (*check and balances*) untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan terus mendorong perkembangan perusahaan.

Sementara *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan surat keputusan Negara BUMN No. 117/2002 dalam (Franita, 2018: 10)

Merupakan proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi BUMN untuk meningkatkan tingkat keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan untuk mencapai nilai pemegang saham jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya berdasarkan nilai-nilai hukum dan etika.

Tata kelola organisasi yang baik dilaksanakan dalam konteks mekanisme internal organisasi atau mekanisme eksternal organisasi. Mekanisme internal lebih menitikberatkan pada bagaimana pimpinan organisasi mengelola organisasi sesuai dengan prinsip di atas, sedangkan mekanisme eksternal lebih menekankan pada bagaimana organisasi dan pihak eksternal berinteraksi secara harmonis tanpa mengabaikan pencapaian tujuan organisasi. Tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem untuk memantau dan mengendalikan kreasi perusahaan nilai tambah (*value added*) bagi semua pemangku kepentingan. Dua hal itu menekankan konsep tersebut, antara lain: a) pentingnya hak pemegang saham memperoleh informasi dengan benar (akurat) tepat waktu; b) Perusahaan wajib melakukan pengungkapan yang akurat dan akurat waktu, dan untuk kinerja, kepemilikan, dan perusahaan *stakeholder* perusahaan.

Dengan mengacu pada beberapa sudut pandang di atas mengenai pengertian GCG, maka dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik

merupakan suatu sistem untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan berbagai partisipan dalam bisnis perusahaan, sehingga dalam penyelenggaraan bisnis perusahaan dapat mendorong tugas-tugas perusahaan berikut ini: a) Menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab; b) Memastikan keseimbangan antara berbagai kepentingan pemangku kepentingan (memberikan perlakuan yang adil bagi semua pemangku kepentingan), termasuk menghormati hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar (akurat) dan tepat waktu; c) Keterbukaan Informasi (seperti informasi tentang kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pemangku kepentingan) harus transparan, termasuk transparansi dalam pengambilan keputusan.

Adapun tujuan dari GCG diperlukan dalam rangka:

- a. Mendorong perusahaan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan berdasarkan prinsip transparansi, tanggung jawab, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan keadilan.
- b. Mendorong penugasan fungsi dan melayani setiap organisasi perusahaan yaitu komite, direksi dan rapat umum pemegang saham.
- c. Mendorong pemegang saham, anggota dewan pengawas dan anggota direksi untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan berdasarkan nilai-nilai etika yang luhur dan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan. Terutama di sekitar perusahaan.
- d. Memberikan nilai perusahaan kepada pemegang saham sambil terus meningkatkan daya saing perusahaan dalam negeri dan internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

2.4. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perusahaan perlu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dimana prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Secara umum dalam buku (Hamdani, 2016:71-77) terdapat lima prinsip utama GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

1. Transparansi (*Transperancy*)

Artinya, proses pengambilan keputusan dilakukan secara publik dan informasi penting tentang perusahaan diungkapkan kepada publik. Transparansi merupakan komitmen untuk memastikan bahwa semua pihak terkait dapat memperoleh dan mengungkapkan semua informasi penting tentang status keuangan, pengelolaan, dan kepemilikan perusahaan secara akurat, jelas, dan tepat waktu;

2. Akuntabilitas (*Accountibility*)

Dengan kata lain, perusahaan harus bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan adil. Oleh karena itu, kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya harus diperhatikan, dan perusahaan harus dikelola dengan baik untuk mengukur dan menyesuaikan dengan kepentingan perusahaan;

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparansi merupakan suatu komitmen untuk

memastikan ketersediaan dan keterbukaan informasi penting bagi setiap pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan perseroan secara akurat, jelas dan tepat waktu;

4. Independensi (*Independency*)

Artinya, kondisi dimana perusahaan akan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tidak ada pengaruh / tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Prinsip dasar kemandirian perusahaan dalam menerapkan GCG adalah dapat dikelola secara independen, sehingga masing-masing instansi perusahaan tidak saling mengontrol dan tidak dapat diganggu oleh pihak lain;

5. Kesetaraan/ Kewajaran (*Fairness*)

Artinya, keadilan dan kesetaraan dalam mewujudkan hak pemangku kepentingan berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundang-undangan. Prinsip dasar kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan aktivitas, perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

2.5. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian relevan ini menjadi titik tolak untuk peneliti dalam melakukan penelitian, berikut merupakan penelitian yang relevan.

1. Evaluasi Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Journal of Management & Business* 2(2): 47-60

Penelitian ini dilakukan oleh Agustina Eka Harjanti pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Perkreditan Rakyat. Dalam kajian ini, penerapan GCG BPR mengacu pada “Ketentuan Penyelenggaraan Jasa Keuangan” (No. 4 / POJK.03 / 2015), yang menyangkut penerapan tata kelola BPR. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan kualitatif. Gunakan pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel. Data yang digunakan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPR ABC telah menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan OJK. Hanya ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam struktur organisasi.

Keterkaitan antara tesis ini dengan penelitian saya yaitu untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan hal yang membuat penelitian ini dikatakan berbeda yaitu waktu penelitian yang mempunyai rentang waktu yang cukup lama, fenomena permasalahan yang berbeda serta lokasi perusahaannya juga berbeda, dan juga untuk hasil penelitian saya yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada pelaksanaannya walaupun masih terdapat kendala dalam penerapannya sehingga GCG tersebut tidak optimal diterapkan.

2. Evaluasi Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) di Makassar. Jurnal Ilmu Ekonomi 2 (2) 150-156 Universitas Muslim Indonesia

Penelitian ini dilakukan oleh Andi Afriany Hasyim, Abdul Rahman Mus dan Darwis Lannai pada tahun 2019. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan, serta memberikan saran perbaikan bagi perusahaan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dinilai belum menjadi pilihan terbaik dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara lain (1) bagi pemegang saham merumuskan dan menetapkan kebijakan yang mengatur mengenai jumlah jabatan komite yang dapat dijabat oleh anggota komite pada waktu yang bersamaan; (2) untuk komite komisaris, evaluasi dirangkum dalam risalah rapat komite komisaris dan kinerja masing-masing komite komisaris dilaporkan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan komisaris; (3) evaluasi dan review berkala terhadap sistem mutu direksi .

Keterkaitan antara jurnal ini dengan penelitian saya yaitu untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan hal yang membuat penelitian ini dikatakan berbeda yaitu waktu penelitian yang mempunyai rentang waktu yang cukup lama, fenomena permasalahan yang berbeda serta lokasi perusahaannya juga berbeda, dan juga untuk hasil penelitian saya yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada pelaksanaannya walaupun masih terdapat kendala dalam penerapannya sehingga GCG tersebut tidak optimal diterapkan.

3. Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank PD BPR Suramadu. Jurnal Sorot 9 (1) 43-58 Universitas Riau

Penelitian ini dilakukan oleh Hastrid Sundari tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip tata kelola yang baik pada Bank PD BPR Suramadu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode penelitian kualitatif, dengan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank PD BPR Suramadu berupaya meredam fraud dalam prosedur peminjaman yang diterapkan oleh perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan perusahaan sehingga tercipta suasana bisnis yang bersih dan sehat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdampak pada kinerja perusahaan. Sejak pertama kali diterapkan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejauh ini berhasil mengurangi risiko kredit dalam tren yang menurun.

Keterkaitan antara penelitian di atas dengan penelitian saya yaitu untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan hal yang membuat penelitian ini dikatakan berbeda yaitu waktu penelitian yang mempunyai rentang waktu yang cukup lama, fenomena permasalahan yang berbeda serta lokasi perusahaannya juga berbeda, dan juga untuk hasil penelitian saya yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada

pelaksanaannya walaupun masih terdapat kendala dalam penerapannya sehingga GCG tersebut tidak optimal diterapkan.

4. Evaluasi Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perbankan. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

Penelitian ini dilakukan oleh Andrew Mikha Pasorong tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dengan prosedur kredit internal perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan hak dan kewajiban antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya, atau dengan kata lain, sistem untuk membimbing dan mengendalikan perusahaan. Jika terdapat lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: (i) keterbukaan informasi, (ii) akuntabilitas, (iii) akuntabilitas, (iv) independensi, (v) kewajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan analisis dokumen perusahaan. Analisis data yang diperoleh menggunakan triangulasi dan interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran penting antara penerapan GCG dengan program perkreditan. Hasil penelitian ini mendorong dan memotivasi perusahaan agar prinsip GCG dijadikan sebagai budaya perusahaan.

Keterkaitan antara skripsi ini dengan penelitian saya yaitu untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan hal yang

membuat penelitian ini dikatakan berbeda yaitu waktu penelitian yang mempunyai rentang waktu yang cukup lama, fenomena permasalahan yang berbeda serta lokasi perusahaannya juga berbeda, dan juga untuk hasil penelitian saya yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada pelaksanaannya walaupun masih terdapat kendala dalam penerapannya sehingga GCG tersebut tidak optimal diterapkan.

5. Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan *Good Corporate Governance* Dalam Prespektif Dialogis Digital (Studi Kasus Grab Cabang Makassar). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 6 (1): 88-108 Universitas Islam Negeri UIN Alsuddin Makassar

Penelitian ini dilakukan oleh Jamaluddin Majid pada tahun 2020. Riset ini bertujuan untuk mengungkap lebih jauh tentang implementasi kebijakan manajemen publik Grab dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik melalui perspektif dialog digital. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode survei di beberapa dinas terkait. Saat ini, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan dan mengembangkan segala aspek usahanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Masyarakat cenderung menggunakan metode transportasi berdasarkan kebutuhan dan pekerjaannya, serta berdasarkan efektivitas dan efisiensi metode transportasi yang mendukung aktivitasnya. Perkembangan teknologi saat ini telah merambah ke transportasi online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, Grab harus mencapai transparansi dan kesetaraan yang lebih baik dalam bisnisnya.

Keterkaitan antara jurnal tersebut dengan penelitian saya yaitu untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan hal yang membuat penelitian ini dikatakan berbeda yaitu waktu penelitian yang mempunyai rentang waktu yang cukup lama, fenomena permasalahan yang berbeda serta lokasi perusahaannya juga berbeda, dan juga untuk hasil penelitian saya yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada pelaksanaannya walaupun masih terdapat kendala dalam penerapannya sehingga GCG tersebut tidak optimal diterapkan.

2.6. Kerangka Pemikiran

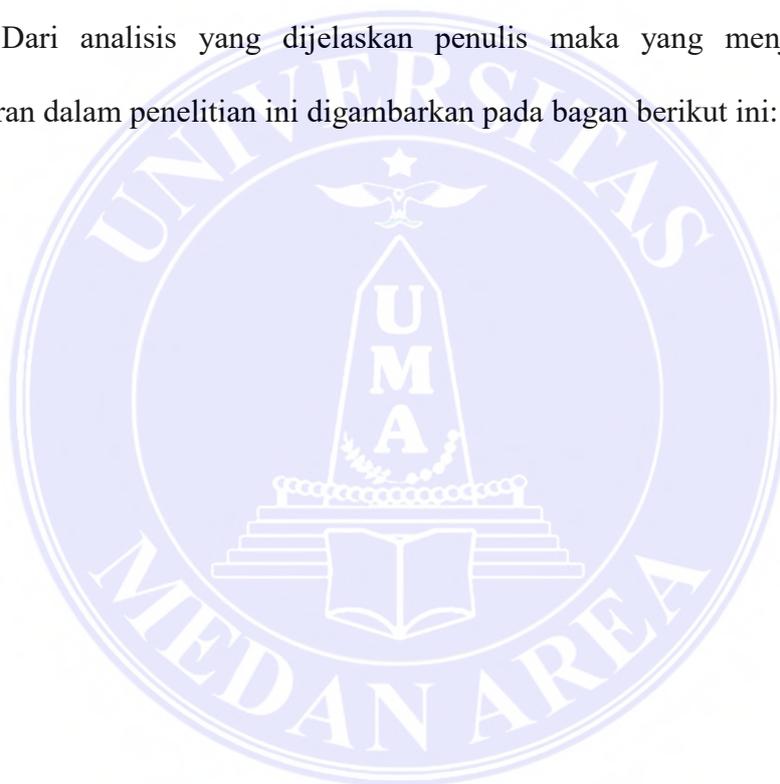
Menurut Plano (2010 : 266) “kerangka pemikiran merupakan inti dari suatu kegiatan penelitian yang berisikan dasar-dasar teoritis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti”. Kerangka pemikiran dalam ilmu pengetahuan empiris (ilmu politik dan ilmu pemerintahan), teori mengacu pada kaitan yang logis pada perangkat profesi yang memastikan adanya hubungan diantara variabel-variabel dengan maksud dengan menjelaskan kedua-duanya.

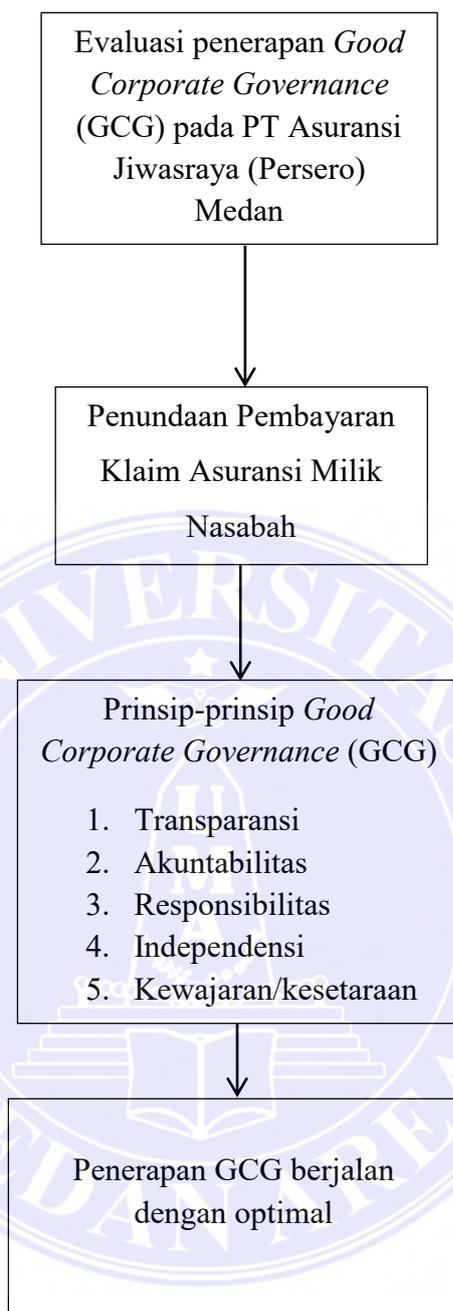
Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran dari penulis sendiri atau juga mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada dirumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

Adapun yang menjadi fenomena permasalahannya yaitu, Asuransi Jiwasraya Medan menunda pembayaran asuransi milik nasabah yang berbuntut panjang sampai saat ini. Dalam penelitian ini, penulis *Grand theory Good Corporate Governance* (GCG) karena menurut penulis pokok yang sangat penting dibahas adalah GCG itu sendiri, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran/ kesetaraan. Kelima prinsip tersebut yang akan penulis evaluasi nantinya pada saat penelitian.

Dari analisis yang dijelaskan penulis maka yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada bagan berikut ini:





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menuntut pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian dan mengumpulkan data dan fakta sebanyak-banyaknya. Metode yang digunakan peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis satu atau lebih peristiwa berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh penulis yaitu penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

Menurut Sujarweni (2014:5) “penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang penting dalam perkembangan peradaban manusia”. Metode penelitian adalah metode ilmiah (metode rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan oleh peserta disiplin ilmu untuk melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel/mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Menurut Strauss dan Corbin dalam V. Wiratna Sujarweni (2014:6) “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Pada

penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana evaluasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan, yang beralamat di Jalan Palang Merah No. 1, Medan, Sumatera Utara.

Alasan pemilihan lokasi penelitian, karena peneliti merasa tertarik meneliti bagaimana evaluasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dimana setelah peneliti melakukan pra-penelitian adanya fenomena permasalahan dimana Asuransi Jiwasraya Medan menunda pembayaran klaim asuransi nasabah. Dan sampai saat ini permasalahan tersebut masih berlanjut, sehingga menurut saya prinsip *responsibility* (Tanggung jawab) tidak benar-benar diterapkan pada perusahaan tersebut.

3.3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Lebih dari 1 (satu) bulan proses pengambilan data penelitian dan 1 (satu) bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi sampai proses bimbingan berlangsung.

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Afrizal (2016:139) “informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam”. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Informan kunci

Menurut Afrizal (2016:139) “informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat peneliti”. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Nuryono Mulyo selaku Manajer PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

b. Informan Utama

Menurut Afrizal (2016:139) “informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari”. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Rudi Naek Manurung selaku *Corporate Business Management (CBM)*, Bapak Rahmad S Harahap dan Ibu Maria Irene A Napitupulu selaku *Officer*, Bapak Dolly Azhari dan Bapak Raja Sihombing serta Bapak Saddam AP sebagai *Corporate Business Eksekutif (CBE)* serta Bapak Ernest Pasaribu dan Bapak Marganda sebagai *Worksite Account Excelents (WAE)* dan Bapak Ivantri J Pangaribuan sebagai karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

c. Informan Tambahan

Menurut Afrizal (2016:139) “informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan

pembahasan dan penelitian kualitatif”. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Nasabah Asuransi Jiwasraya Medan, salah satu anggota Asuransi Jiwa Kumpulan yaitu Ibu Sumiaty.

3.5. Teknik Pengumpulan Dan Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses observasi langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan sistem pencatatan.

Observasi yang penulis lakukan mengamati penerapan prinsip-prinsip korporasi yang baik seperti prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas yang terapkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. Dari hasil observasi penulis nantinya dapat memperkuat argumen penulis dalam menjabarkan hasil penelitian.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Esterbrg dalam Sugiyono (2015:317) wawancara didefinisikan “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Artinya wawancara adalah pertemuan dua orang, dimana

informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2015:318) “Dengan alasan bahwa melalui wawancara, peneliti akan menemukan informasi yang lebih mendalam tentang partisipan untuk menunjukkan apa yang terjadi dan fenomena, tetapi keadaan dan fenomena tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi”.

Peneliti melakukan proses wawancara mendalam dengan tujuan mengumpulkan informasi yang kompleks berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi penerapan prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta untuk mengetahui hambatan penerapan prinsip korporasi yang sehat di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian evaluasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan kendala dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan seperti pengambilan foto ataupun gambar serta data-data yang diperlukan peneliti.

Agustinova (2015:45) “triangulasi merupakan salah satu proses yang dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian”. Menurut Denzin dalam Agustinova (2015: 45) “Triangulasi adalah langkah pemaduan berbagai sumber data , peneliti, teori dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu metode tertentu”. Triangulasi yang penulis lakukan yaitu triangulasi sumber data (informan penelitian) yaitu karyawan yang bekerja secara aktif pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:336) “menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model *Miles dan Huberman* (2012:255) meliputi :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pekerjaan mengumpulkan data dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara dan pencatatan. Ketiga metode pengumpulan data tersebut yang penulis gunakan pada saat melakukan penelitian tentang evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan selama meneliti untuk memilih informasi yang mana dianggap yang menjadi pusat penelitian lapangan, pada saat penulis melakukan penelitian tentang evaluasi penerapan GCG pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan atau mengambil tindakan. Pengumpulan data ini membantu penulis memahami apa yang terjadi, dan atas dasar pemahaman, melakukan analisis lebih lanjut dan mengambil tindakan. Alasan dasar untuk melakukan ini pada tahap ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami, yang penulis lakukan dalam penelitian tentang evaluasi penerapan GCG pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.

d. Kesimpulan Data

Setelah data disajikan yaitu bagaimana evaluasi penerapan GCG dan kendala yang dihadapi dalam penerapan GCG pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan maka dilakukan kesimpulan data atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau catatan-catatan dengan maksud data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis setelah melakukan penelitian pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan untuk mengevaluasi *Penerapan Good Corporate Governance (GCG)* maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan sudah diterapkan namun belum berjalan dengan optimal. Hal ini dilihat dari, lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik, hanya satu prinsip yaitu tanggung jawab (Tanggung jawab) yang tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Karena penyelesaian masalah penundaan pembayaran polis asuransi nasabah berdasarkan sentralistik artinya semuanya tergantung pusat. Dan juga masih banyaknya nasabah yang tidak terima dengan penyelesaian dengan proses restrukturisasi.
2. Kendala penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebagai berikut: Kurangnya kesadaran bahwa GCG memberi manfaat yang sangat besar bagi semua stakeholder, GCG dilaksanakan hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan peraturan tanpa mau memahami manfaat dari pelaksanaan GCG, Belum optimalnya upaya untuk menghapus praktik KKN yang masih terdapat pada dewan direksi, Komisaris dan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) yang belum memiliki komitmen untuk melaksanakan GCG, Masih adanya ditemui benturan kepentingan antara pemerintah dan dewan

direksi, Lemahnya kinerja OJK dan BPK dalam proses pemeriksaan setiap laporan keuangan dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan tidak tersedia secara umum.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan Medan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) harus dilaksanakan dengan baik karena kelima prinsip tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Dalam proses penyelesaian masalah pembayaran polis asuransi nasabah melalui restrukturisasi, hak nasabah harus benar-benar diperhatikan. Di sini, pemotongan uang nasabah masih menyulitkan nasabah yang hanya memiliki uang sedikit.
2. Meminimalkan hambatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar citra perusahaan dapat ditingkatkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis
- Akbar M. Firyal, Widia Kurniati. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan Di Indonesia)*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Anggara, Sahya. 2018. *Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Huberman, Miles B. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Mulyadi, Deddy . 2016. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Plano, Jack.C. 2010. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Jurnal :

- Harjanti, Agustina Eka. 2019. Evaluasi Implementasi Good Corporate Governance Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Journal of Management & Business* 2(2): 47-60
- Hasyim Andi A, Abdul Rahman Mus dan Darwis Lannai. 2019. Evaluasi Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT.

Kawasan Industri Makassar (Persero) di Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2 (2): 150-156

Majid, Jamaluddin. 2020. Mengungkap Kebijakan Manajemen Publik Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Dalam Prespektif Dialogis Digital (Studi Kasus Grab Cabang Makassar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 6 (1): 88-108

Sundari Hastrid. 2012. Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank PD BPR Suramadu. *Jurnal Sorot* 9 (1): 43-58

Skripsi :

Pasorong, Andrew Mikha. 2012. *Evaluasi Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perbankan*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

Perundang-Undangan:

Undang-undang No. 40 tahun 2014 Tentang Perasuransian

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-21/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71 tahun 2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Internet:

Jiwasraya. Sejarah Jiwasraya <https://www.jiwasraya.co.id/?q=id/sejarah-jiwasraya> (Diakses pada tanggal 02 Februari 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

I. Transparansi

1. Apakah Asuransi Jiwasraya Medan dalam menyampaikan informasi secara tepat waktu dan akurat? Dan bagaimana perusahaan dalam menyampaikan informasi tersebut?
2. Apakah informasi keuangan telah dipublikasikan kepada publik, secara jelas, akurat serta dapat di perbandingkan?
3. Apakah proses transparansi telah diterapkan di Jiwasraya sejauh ini?
4. Bagaimana menurut anda transparansi informasi yang dilakukan Asuransi Jiwasraya?

II. Akuntabilitas

1. Menurut pendapat anda prinsip akuntabilitas apa saja yang sudah diterapkan di Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?
2. Bagaimana Asuransi Jiwasraya dalam menerapkan prinsip akuntabilitas pada setiap tugas yang anda laksanakan?

III. Responsibilitas

1. Saat ini Jiwasraya menunda pembayaran polis Asuransi Nasabah Jiwasraya, bagaimana Asuransi Jiwasraya menyelesaikan atau bertanggung jawab terhadap hal tersebut?
2. Setiap perusahaan pasti memiliki regulasi atau undang-undang yang berlaku. Menurut pendapat anda apakah Jiwasraya sudah mematuhi aturan tersebut?
3. Bagaimana perusahaan Asuransi Jiwasraya berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang baik dan terpercaya ditengah-tengah masyarakat?
4. Bagaimana proses penyelesaian permasalahan gagal bayar polis asuransi milik nasabah itu sendiri?

IV. Independensi

1. Bagaimana sikap anda dalam pengambilan keputusan agar tidak terpengaruh dengan kepentingan orang lain dan tidak menjadi tekanan bagi anda sendiri?

2. Bagaimana perusahaan Asuransi Jiwasraya berusaha untuk menghindari benturan kepentingan dengan perusahaan lain?
3. Apakah perusahaan Asuransi Jiwasraya memiliki aturan yang dapat melindungi kepentingan pemegang saham, khususnya minoritas?
4. Apakah perusahaan membuat peraturan dalam menghindari penyalahgunaan kekuasaan?

V. Kewajaran/kesetaraan

1. Apakah perusahaan Asuransi Jiwasraya telah memberikan kompensasi yang wajar kepada karyawan seperti diperhatikan hak dan kewajiban secara adil dan setara?
2. Apakah perusahaan membuat pola karir untuk setiap karyawan dan setiap karyawan berhak memperoleh pola karirnya masing-masing?
3. Apakah perusahaan Asuransi Jiwasraya memberikan hak untuk memberikan pendapat kepada perusahaan?

VI. Kendala Penerapan GCG

1. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (tata laksana perusahaan yang baik) pada perusahaan Asuransi Jiwasraya

Lampiran II: Dokumentasi Penelitian



Kantor PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan
(Senin, 11 Januari 2021)



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan kunci yaitu
Bapak Nuryono Mulyo, Manajer PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Senin 18 Januari 2021 Pukul 10:00 WIB).



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan utama yaitu Bapak Rahmad S Harahap, Staff Officer PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Selasa 19 Januari 2021 Pukul 14:00 WIB).



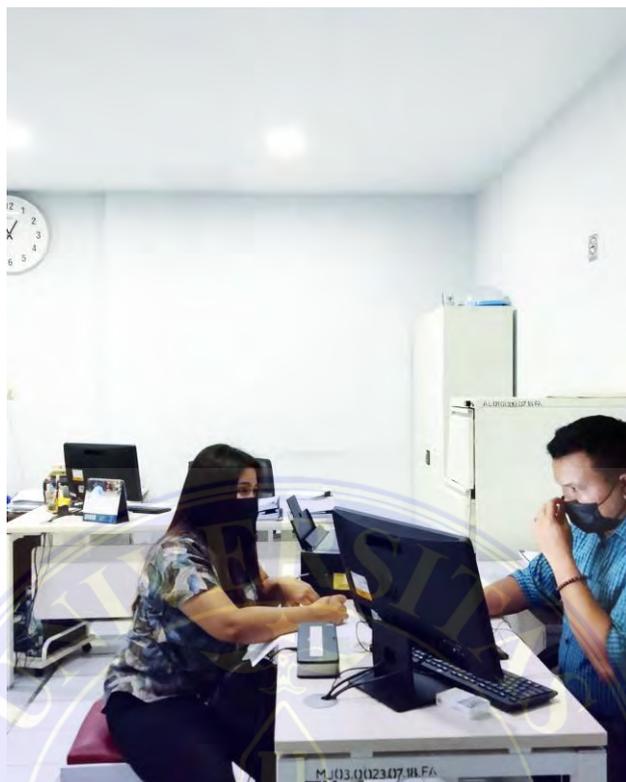
Foto bersama dengan Manager dan staff serta pemberian cenderamata kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan
(Kamis 28 Januari 2021 Pukul 16:00 WIB)



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan utama yaitu Bapak Ivantri J Pangaribuan, Karyawan PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Selasa 19 Januari 2021).



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan utama yaitu Bapak Ernesth Pasribu, Staff WAE PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Rabu 20 Januari 2021).



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan utama yaitu Bapak Dolly Azhari, Staff CBM PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Kamis 21 Januari 2021).



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan utama yaitu Bapak Marganda MDS, Staff WAE PT Asuransi Jiwasraya Medan.
(Rabu 20 Januari 2021).



Dokumentasi peneliti setelah wawancara dengan informan tambahan yaitu Ibu Sumiaty, Peserta Asuransi Jiwa Kumpulan.
(Jumat 29 Januari 2021).



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Krida Nomor 1 Medan Estimasi PRN Nomor 120(061) 7.96678 7360165 7362368 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sarayu Nomor 79 A, ☎ (061) 8201984, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: uni_medanarea@uma.ac.id

Nomor : /FIS.2/01.10/XII/2020
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

18 Desember 2020

Yth,
Manajer PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) CBSC Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Lastrida Simbolon
N. P. M : 178520026
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di Kantor PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) CBSC Medan, dengan judul Skripsi "**Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan**"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Heri Kusmanto, MA

CC : File, -



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan menerangkan bahwa:

Nama : Lastrida Simbolon
NPM : 178520026
Prodi/Fakultas : Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Medan Area

Yang namanya tersebut diatas benar telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian untuk pengambilan Data di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan dengan judul:

“Evaluasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

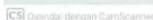
Medan, 30 Januari 2021
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan


Nurvono Mulyo
Manager

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) | Kantor Pusat | Jl. Ir. H. Juanda No. 34, Jakarta 10120 – Indonesia
T: (021) 384 5031, 384 5032, 384 5033, 384 5034, 384 5035 | F: (021) 386 2344

CALL 1 500 151

www.jiwasraya.co.id

 Dibuat dengan CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 29/12/21

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/12/21



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBGI Nomor 1 ☎ (061) 7366678, 7360168, 7364346, 7366781, Fax: (061) 7368986 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Geray/Nomor 70 A, ☎ (061) 8201894, Fax: (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 17/FIS.02/1.7/IV/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

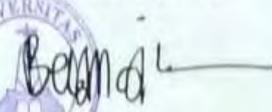
Nama : Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP
NIDN : 0722108602
Homebase : Universitas Medan Area

Menyatakan dengan ini benar bahwa saya telah melakukan pengecekan naskah skripsi dengan hasil plagiarisme melalui aplikasi **Plagiarism Checker** sebesar **24 %** atas mahasiswa :

Nama : Lastrida Simbolon
NPM : 178520026
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 26 April 2021


Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP